

**PENGETAHUAN AGAMA ISLAM
DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA TAMBAKREJO
KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Disusun Oleh:
NURUL HIDAYAH
NIM. 01410788

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 01410788
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Juli 2006

Yang menyatakan



Nurul hidayah
NIM. 01410788

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 01410788

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal di kemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2006

Yang menyatakan



Nurul Hidayah
NIM. 01410788

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Rofik, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Hidayah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama	:	Nurul Hidayah
NIM	:	01410788
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA TAMBAKREJO KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2006
Pembimbing


Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 150 259 571

Drs.H.Sardjuli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Nurul Hidayah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Nurul Hidayah
NIM	:	01410788
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA TAMBAKREJO KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN

YOGYAKARTA
telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2006

Konsultan



Drs.H.Sardjuli, M.Pd
NIP. 150 046 325



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/84/2006

Skripsi dengan judul : **PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA TAMBAKREJO KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NURUL HIDAYAH

NIM : 01410788

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Kamis tanggal 7 September 2006 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

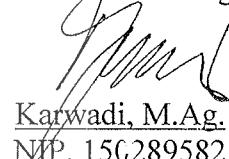
Ketua Sidang



Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

Sekretaris Sidang



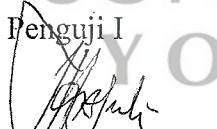
Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi



Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Pengaji I



Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Pengaji II

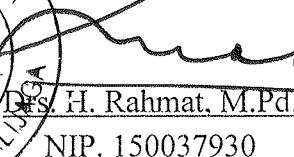


Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Yogyakarta, 14 Desember 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

العلم حياة الاء سلام و عماد الاء يمان ومن علّم علماً أتم الله اجره

ومن تعلّم فعمل علّمه الله ما لم يعلم. (رواہ ابو الشیخ)

“Ilmu itu adalah hidupnya Islam dan tiangnya Iman, barang siapa yang mengajarkan ilmu maka Allah menyempurnakan pahalanya dan barangsiapa yang belajar ilmu lalu mengamalkannya maka Allah mengajarkan kepadanya suatu ilmu yang ia tidak tahu”.

(H.R. Abu Al Syekh)*



* Muhammad Nur, *Mukhtarul Hadits* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987), hal. 344.

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا
والدین. اشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل
وسلم على محمد وعلى اصحابه اجمعين، اما بعد ;

Dengan memuji syukur yang tak terhingga kehadiran Allah 'azza wajalla dan berkat taufiq, hidayah serta inayahNya, penyusun telah menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan kajian serius dan mendalam tentang hubungan pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun sangat banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun bantuan materiil sehingga terwujudlah skripsi ini.

Selanjutnya pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs.H. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta staff yang telah memberikan persetujuan atas pelaksanaan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Karwadi, M.Ag selaku Kajur dan Sekjur PAI yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sejak awal dilaksanakannya penelitian ini.
3. Bp.Drs. Rofiq, M.Ag sebagai Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing mengarahkan dan memberi petunjuk kepada penyusun dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Sangkot Sirait, M.Ag selaku Penasehat Akademik.

5. Bpk. Suhardono selaku Lurah Desa Tambakrejo beserta staff yang telah memberikan ijin dilakukannya penelitian di wilayah yang dipimpin serta keterangan-keterangan dan fasilitas lainnya yang sangat dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.
6. Seluruh remaja yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi utama dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa mereka, skripsi ini tidak akan terwujud.
7. Kedua orang tua penyusun yang tidak pernah jenuh dan mengeluh dalam membimbing, mendidik dan memberi motivasi selama ini. Tidak lupa juga kepada adik-adikku, Linda, Adit dan Torik yang secara tidak langsung menggugah semangat penyusun untuk segera menyelesaikan studi.
8. Seluruh dosen PAI dan staff tata usaha serta para guru yang telah mendidik peneliti sampai sekarang atas bekal ilmu yang diberikan kepada penyusun.
9. Teman-teman PAI 3 angkatan 2001, khususnya Engga yang tidak pernah lelah membantu penyusun dalam mengedit skripsi ini, serta Susanti yang selalu mengingatkan dan menyemangati penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Mas Heri, yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini serta menemani dan membantu penyusun dalam berbagai hal.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang memberikan sumbangan tenaga, pikiran, serta dorongan semangatnya selama penyusunan skripsi ini.

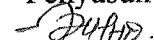
Semoga amal baik dari semua pihak tersebut di atas mendapat bantuan yang jauh lebih besar dan lebih baik dari Allah SWT.

Selanjutnya penyusun sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman demi perbaikan skripsi ini. harapan penyusun, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Amin ya robbal 'alamin.

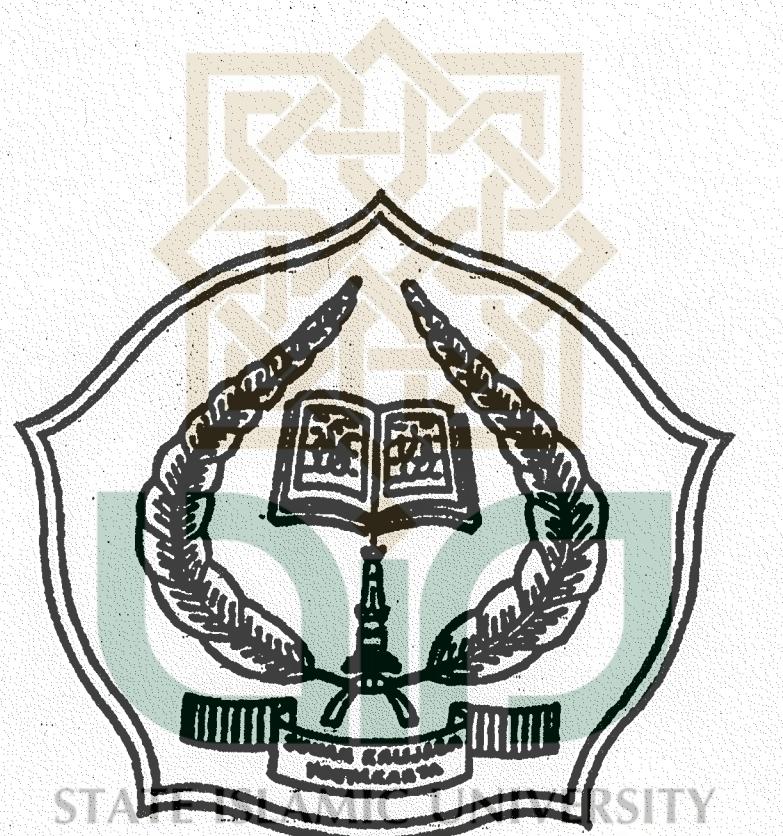
Yogyakarta, 19 Juli 2006

Penyusun



Nurul Hidayah

NIM.01410788



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Hipotesis	15
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TAMBAKREJO	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Keadaan Geografi	27
C. Keadaan Demografi	28
D. Keadaan Ekonomi	30
E. Keadaan Pendidikan	31
F. Keadaan Agama	32
G. Deskripsi Responden Penelitian	35

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	40
A. Uji Normalitas Data	41
B. Deskripsi Data Pengetahuan Agama Islam	51
C. Deskripsi Data Perilaku Sosial	56
D. Uji Hipotesis Hubungan antara Pengetahuan Agama Islam dengan Perilaku Sosial	61
BAB IV PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran-saran	67
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

TABEL I	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	23
TABEL II	: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Pendidikan.....	29
TABEL III	: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Tenaga Kerja.....	29
TABEL IV	: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Mata Pencaharian	30
TABEL IV	: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	31
	1. Lulusan Pendidikan Umum	31
	2. Lulusan Pendidikan Khusus	31
TABEL VI	: Jumlah Sarana Pendidikan	32
TABEL VII	: Jumlah Penduduk Menurut Agama	33
TABEL VIII	: Jumlah Sarana Peribadatan	33
TABEL IX	: Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Agama Islam.....	42
TABEL X	: Penghitungan Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Agama Islam.....	44
TABEL XI	: Harga Chi-Square Untuk Variabel Pengetahuan Agama Islam ..	45
TABEL XII	: Distribusi Frekvensi Perilaku Sosial Remaja	46
TABEL XIV	: Penghitungan Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Remaja	49
TABEL XV	: Harga Chi-Square Variabel Perilaku Sosial Remaja	49
TABEL XVI	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Agama Islam dan Perilaku Sosial Remaja	51
TABEL XVII	: Skor Hasil Pengukuran Pengetahuan Agama Islam Para Remaja	51
TABEL XVIII	: Distribusi Frekuensi Variabel X	54
TABEL XIX	: Tingkat Pengetahuan Agama Islam Responden	55
TABEL XX	: Skor Hasil Pengukuran Perilaku Sosial Remaja	56
TABEL XXI	: Distribusi Frekuensi Variabel Y	59
TABEL XXII	: Tingkat Perilaku Sosial Responden	60

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|--------|--|
| Lampiran | I. | Kisi-kisi Instrumen |
| Lampiran | II. | Angket Penelitian ilmiah |
| Lampiran | III. | Pedoman Wawancara |
| Lampiran | IV. | Kunci jawaban angket |
| Lampiran | V. | Skor variabel pengetahuan agama Islam |
| Lampiran | VI. | Skor variabel perilaku sosial |
| Lampiran | VII. | Tabel hasil pengisian angket penelitian |
| Lampiran | VIII. | Peta korelasi |
| Lampiran | IX. | Nilai koefisien korelasi “r” product moment |
| Lampiran | X. | Nilai kai kuadrat (χ^2) untuk berbagai df |
| Lampiran | XI. | Catatan Lapangan |
| Lampiran | XII. | Kartu Bimbingan |
| Lampiran | XIII. | Surat ijin penelitian |
| Lampiran | XIV. | Bukti seminar proposal |
| Lampiran | XV. | Identitas Responden |
| Lampiran | XVI. | Sertifikat PPL II |
| Lampiran | XVII. | Sertifikat KKN |
| Lampiran | XVIII. | Piagam Penghargaan KKN |
| Lampiran | XIX. | Curriculum Vitae |

ABSTRAK

NURUL HIDAYAH. Pengetahuan Agama Islam dan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengetahuan agama Islam para remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta (2) mengetahui perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta, dan (3) mengungkap ada tidaknya korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Populasi penelitian adalah para remaja Desa Tambakrejo kecamatan Tempel kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan meneliti remaja sebanyak 50 orang dari satu padukuhan yaitu dusun Blimbangan yang ada di wilayah Desa Tambakrejo. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, observasi non participant dan dokumentasi. Analisis data berupa analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data untuk kedua variabel yang diteliti. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai kai kuadrat observasi untuk variabel pengetahuan agama Islam sebesar 10, 992 dan untuk variabel perilaku sosial sebesar 13, 915. Nilai kai kuadrat observasi ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai kai kuadrat teoritik. Untuk taraf signifikansi 5% sebesar 11,070 dan untuk taraf signifikansi 1% sebesar 15,086. hal ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi observasi terbukti normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat pengetahuan agama Islam para remaja di Desa Tambakrejo berada dalam kategori sedang (2) perilaku sosial para remaja berada pada kategori sedang dan (3) tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial yang dimiliki para remaja di Desa Tambakrejo dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,091 dengan df sebesar 50 diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,273 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,354. Ternyata $r_0 < r_t$ yaitu $0,091 < 0,273$ dan $0,354$. Hal ini berarti pengetahuan agama Islam remaja di Desa Tambakrejo tidak mempengaruhi perilaku sosialnya. Tinggi rendahnya pengetahuan agama Islam belum tentu menjamin baik buruknya perilaku sosial mereka (remaja).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia.¹

Unsur-unsur dan nilai agama merupakan dasar dalam pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang akan mengatur sikap, perilaku/tingkah laku dan cara menghadapi problem dalam hidup.²

Dari tujuan tersebut terdapat beberapa dimensi yang hendak diupayakan untuk ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran PAI, yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
2. Dimensi pemahaman serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
3. Dimensi penghayatan/pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
4. Dimensi pengalamannya, yaitu bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami, dan dihayati oleh peserta didik mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan,

¹ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 78.

² Bambang Waluyo, *Pendidikan Agama Dasar Pembentukan Pribadi Anak*, dari <http://www.depdiknas.go.id/publikasi/masadepan/1.xx/2003/PendidikanAgamaDasarBambangWaluyo.htm>, dalam www.google.com, akses tanggal 8 Mei 2006.

mengamalkan, dan mentaati ajaran agama dan nilai-nilai dalam kehidupan pribadi.³

Bahwa menurut Komarudin Hidayat seperti dikutip oleh Hujair A.H. Sanaky⁴ pendidikan Islam saat ini orientasi kurikulumnya lebih pada belajar tentang agama, sehingga outputnya banyak orang yang mengetahui nilai-nilai ajaran agama Islam tapi perilakunya tidak relevan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diketahuinya.

Pendapat Komaruddin tersebut cukup terbukti; diantaranya terjadi pada remaja, sesuai dengan tema penelitian ini. Mereka terlihat kurang mengamalkan pengetahuan agama yang mereka miliki serta menunjukkan sikap perilaku yang kurang sesuai dengan pengatahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu terbukti banyak di antara para remaja yang berperilaku menyimpang dari ajaran Islam, seakan mereka tidak bersalah dengan perbuatannya itu. Remaja yang perilakunya menyimpang tersebut tidak terlepas dari kondisi masyarakat secara umum yang sedang mengalami banyak perubahan yang mempengaruhi nilai-nilai sosial yang diakibatkan oleh perubahan zaman yang semakin maju dan peralatan teknologi yang semakin canggih dibarengi arus budaya deras sering membuat remaja menjadi gamang (*nervous*). Akibatnya hidup menjadi sering kurang efektif bahkan kehilangan makna dan mengalami ketidakharmonisan jiwa. Remaja menjadi bingung, murung, dan agresif, bahkan dapat menjurus pada hal-hal yang negatif seperti

³ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam*, hal. 78.

⁴ Hujair, A.H. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal 166.

mabuk-mabukan, dan tindak kriminal. Tentu saja kondisi seperti itu tidak diinginkan, baik oleh remaja itu sendiri maupun orang dewasa lainnya bahkan oleh agama.

Kondisi seperti tersebut di atas menutup kemungkinan terjadinya salah arah atau salah langkah apabila tidak dibarengi dengan penanaman jiwa keagamaan sebagai filter dan penuntun perilaku.

Ketika melihat kehidupan remaja sehari-hari, remaja Desa Tambakrejo, mereka hidup dalam nuansa keagamaan sehingga tingkah laku masyarakat khususnya remaja jauh dari perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama. Kegiatan keagamaan yang merupakan pendidikan agama non formal seperti pengajian-pengajian pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang meliputi upacara kematian yang bersifat umum tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, melainkan juga dilakukan oleh kalangan remaja. Para remaja sebagai warga masyarakat yang menempati posisi tertentu dalam struktur masyarakat diharapkan oleh orang-orang dewasa dapat menjadi warga masyarakat yang baik. Karena dengan berbagai macam kegiatan yang mereka selenggarakan, tentunya akan menambah kualitas pada perilaku mereka.

Hal yang menarik untuk dikaji sebagai objek penelitian pada remaja tersebut adalah bagaimana pengetahuan agama Islam yang mereka miliki serta bagaimana perilaku sosialnya dan kemudian dicari apakah ada hubungan saling mempengaruhi di antara dua variabel tersebut.

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah sebagai ingatan terhadap materi-materi bahan tentang ajaran agama Islam yang telah dipelajari sebelumnya.

Untuk memperoleh pengetahuan diperlukan belajar dan proses pendidikan karena pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan pemahaman. Ajaran Islam diberikan bukan hanya untuk diketahui dan dipahami saja tetapi juga untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu termasuk agama, maka segala tingkah laku dan sikapnya merupakan manifestasi atau pelaksanaan dari pengetahuan tersebut.

Untuk menghindari pembahasan yang melebar dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan pengetahuan agama Islam dan perilaku sosial remaja dalam hal tauhid yang meliputi keyakinan terhadap keberadaan Tuhan, pelaksanaan ibadah shalat, puasa, dan zakat.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan agama Islam remaja di Desa Tambakrejo?
2. Bagaimana perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman?
3. Apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pengetahuan agama Islam remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.
- b. Untuk mendeskripsikan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.
- c. Untuk menguji korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan masukan bagi remaja agar lebih meningkatkan kualitas keagamaannya baik dalam mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam.
- b. Untuk memberikan suatu pemikiran atau pengetahuan bagi praktisi pendidikan untuk menyeimbangkan ranah yang dituju dalam pembelajaran serta sebagai kajian pustaka dan studi lanjutan bagi peneliti berikutnya.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi para remaja tentang pengetahuan agama dan perilaku sosial remaja serta ikut menambah khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis dan siapa saja yang membutuhkan.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat memberi jawaban yang komprehensif bagi seluruh permasalahan yang telah dirumuskan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Secara umum, kajian tentang persoalan-persoalan sikap keagamaan sudah sering dibahas dalam penelitian ilmiah. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh saudara Muhammad Wazid dengan judul “Studi tentang Pelaksanaan Pembinaan Mental Agama bagi Remaja Muslim Melalui Forum Komunikasi Remaja Masjid di Desa Sumbersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.”⁵

Dalam penelitian ini hanya terfokus pada pendidikan agama Islam melalui pendidikan dan bimbingan sebagai terapi Islam. Skripsi ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang kegiatan atau pelaksanaan pembinaan mental agama bagi remaja muslim di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Sleman.

Penelitian lain yang mengambil tema sikap keagamaan dengan mengkorelasikannya dengan kualitas keagamaan orang tua dilakukan oleh

⁵ Muhammad Wazid, Studi Tentang Pelaksanaan Pembinaan Mental Remaja Muslim Melalui Forum Komunikasi Remaja Masjid di Desa Sumbersari Kec.Moyudan Kab.Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2000).

M. Farkhan⁶ dan Siti Nur Hayati.⁷ Sikap keagamaan dalam kedua skripsi ini lebih spesifik yaitu sikap sosial keagamaan remaja yang meliputi sikap sosial dengan orang tua, dengan sesama manusia, dan aktivitas dalam organisasi keagamaan. Hasil penelitian dalam kedua skripsi ini sama. Kualitas keagamaan orang tua berkorelasi positif dengan sikap sosial keagamaan remaja dengan angka korelasi sebesar 0,795 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi positif dalam kategori kuat.

Tema tentang pengetahuan ajaran Islam juga pernah diteliti oleh Anik Mulyani.⁸ Pengetahuan dalam ajaran Islam dalam penelitian ini berupa hasil belajar PAI selama di sekolah dan dikorelasikan dengan pengalaman ibadah. Pengalaman ibadah siswa dipengaruhi oleh prestasi hasil belajar walau tidak terlalu besar memberi pengaruh.

Penelitian lain yang mengambil tema-tema pengetahuan agama Islam dan mengkorelasikannya dengan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.⁹ Hasil penelitian ini, yaitu antara pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan para pengemudi becak di Kelurahan Demangan terdapat korelasi positif yang signifikan dengan taraf korelasi sebesar 0,427.

⁶ M. Farkhan, Hubungan Antara Kualitas Keagamaan Orangtua dengan Sikap Sosial Keagamaan Remaja, Penelitian Keluarga Muslim di Desa Sumberagung Moyudan Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Kalijaga, 2001).

⁷ Siti Nur Hayati, Hubungan Antara Kualitas Keagamaan Orangtua dengan Sikap Sosial Keagamaan Remaja,. Penelitian Keluarga Muslim di Desa Ketintang Nogosari Boyolali Tahun 1996/1997, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1998).

⁸ Anik Mulyani. Pengetahuan Siswa Terhadap Ajaran Islam Korelasinya dengan Pengamatan Ibadah di SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001).

⁹ Susanti. Pengetahuan Agama Islam dan Sikap Keagamaan Pengemudi Becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2006).

dengan kata lain terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan.

Dari telaah dan penelusuran terdapat penelitian-penlitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dapat ditekankan bahwa secara substantif (yaitu dari segi variabel serta fokus pembahasannya), penelitian ini berbeda dengan penelitian-penlitian tersebut. Dengan kata lain penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti oleh peneliti yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Landasan Teori

Berdasarkan tema dan judul penelitian ini yang membahas tentang pengetahuan agama Islam dan perilakusosial remaja. Dalam landasan teori ini, akan dijadikan teori-teori yang berkenaan dengan dua variabel tersebut, kemudian dikonseptualisasikan hubungan antara kedua variabel tersebut sebagai pisau analisis dalam mengolah data penelitian ini sesuai dengan persoalan-persoalan yang dirumuskan sehingga diperoleh kesimpulan dari uji hipotesis. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori psikologi mengingat pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi.

a. Pengetahuan Agama Islam

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui karena mempelajarinya.¹⁰ Dari devinisi ini jelaslah bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar. Belajar sering diidentikkan dengan sekolah secara formal, namun dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan non formal (belajar tidak terbatas pada dinding kelas namun belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja). Dengan demikian usaha memperoleh pengetahuan juga tidak terbatas.

Seseorang bisa disebut sebagai seorang muslim jika telah benar-benar menjalankan agama Islam. Seorang muslim yang memiliki pengetahuan agama berarti seorang muslim tahu siapa Tuhan-Nya, apa perintah-perintah-Nya, bagaimana cara-cara untuk menuruti kehendak-Nya, perbuatan-perbuatan mana yang disukai dan tidak disukai-Nya.¹¹

Agama Islam merupakan agama yang ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai segi kehidupan manusia.¹²

¹⁰ S. Badudu dan Sutan Muhammad Zen, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: (Pustaka Sinar, Harapan, 1994), hal. 140.

¹¹ Abdul A'la Maududi, *Dasar-dasar Islam*, Terjemahan Achsin Muhammad. (Bandung Pustaka, 1984), hal. 11.

¹² Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek* Jilid 1, (Jakarta: UI Press, 1985), hal. 24.

Agama Islam dapat disebut sebagai suatu sistem keyakinan dan tata ketentuan Illahi yang mengatur segala perikehidupan asasi manusia dalam pelbagai hubungan.¹³

Keagamaan merupakan keadaan yang menunjukkan ketaatan dan komitmen seseorang kepada agamanya. Keberagaman seseorang merupakan keadaan pribadi yang diwarnai oleh agama yang akan mendorong untuk berlaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh Stark dan Glock tentang lima dimensi keagamaan, yaitu:

1. Dimensi keyakinan berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.
2. Dimensi praktik agama; mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
3. Dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang.
4. Pengetahuan agama mengacu pada harapan bahwa orang yang bergama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

¹³ Endang Saifudin Anshori, *Kuliah Islam: Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Rajawali, 1989), hal 82.

5. Dimensi pengalaman/konsekuensi; mengacu pada identifikasi akibat-akibat kegiatan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ketir.¹⁴

Dimensi pengetahuan dan ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya. Sebagaimana termuat dalam kitab suci Al-qur'an. Pengetahuan adalah sesuatu yang berupa ajaran-ajaran yang menjadi tuntutan hidup bagi penganutnya yang dipandang oleh subjek sebagai hal yang diketahuinya. Dalam diri manusia pengetahuan ada dalam wilayah kerja tata pikir (kognisi).

Dari beberapa uraian di atas, pengetahuan agama Islam dalam konteks penelitian ini adalah dasar keyakinan yaitu rukun iman dan rukun Islam, dan ritus-ritus yang meliputi ibadah shalat, puasa, zakat yang diketahui oleh remaja dan telah dipelajarinya.

b. Perilaku Sosial

Perilaku merupakan aktifitas yang dibuat oleh seseorang yang disaksikan.¹⁵ Perilaku dipandang sebagai aktifitas yang ada pada individu/organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Namun sebagian

¹⁴ Djamiludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 77-78. Lihat juga R. Strak dan C.Y. Glock. "Dimensi-dimensi Keberagamaan" dalam Roland Robertson (ed) *Agama dan Analisa Interpretasi Sosiologis*, Terjemahan Ahmad Fedyani Soifudin. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993). Hal. 295-297.

¹⁵ Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 21.

besar dari perilaku organisme itu sebagai respon terhadap stimulus eksternal.¹⁶

Menurut Skinner, perilaku dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Perilaku yang alami (*innate behavior*).
2. Perilaku operan (*operant behavior*).

Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak lahir, yaitu berupa reflek-reflek dan insting-insting. Perilaku alami menurut Singgih D. Gunarsa disebut naluri, yaitu pola tingkah laku yang kompleks yang tidak dipelajari, tetapi diperoleh sejak kelahiran.¹⁷

Sedangkan perilaku operant yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku ini merupakan kemampuan sebagai hasil dari tahap-tahap perkembangan fisik-jasmaniah, yang dikendalikan dan diatur oleh pusat syaraf otak.¹⁸

Pada masa perilaku operant inilah yang dominan. Sebagian besar perilaku manusia merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh, dan perilaku yang dipelajari melalui proses belajar.

Menurut Bimo Walgito perilaku diperoleh dari tiga cara, yaitu:

1. Perilaku diperoleh dengan kebiasaan, salah satu cara pembentukan perilaku dengan pembiasaan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan. Misalnya dibiasakan shalat tepat waktu, mengucap salam apabila bertemu dengan

¹⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 15.

¹⁷ Singgih D. Gunarsa, *Psychology Perkembangan*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1975), hal. 12.

¹⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal . 17.

saudaranya, membiasakan diri untuk datang tidak terlambat ke sekolah, dan sebagainya.

2. Perilaku diperoleh dengan pengertian. Misalnya sebelum mengerjakan soal ujian supaya berdoa terlebih dahulu karena dengan berdoa akan menambah kepercayaan diri dan mendekatkan kepada keberhasilan. Bila naik motor harus menggunakan helm sebab helm tersebut untuk keamanan diri. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.
3. Perilaku diperoleh dengan menggunakan model/contoh. Misalnya orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinnya, dapat pula seorang remaja mencontoh teman sekelompoknya.¹⁹

Perilaku sosial dalam kamus psikologi disebutkan bahwa tingkah laku dengan referensi pada syarat-syarat sosial yaitu terhadap masyarakat dan individu-individu lain dalam masyarakat.²⁰

Tingkah laku seseorang dalam hubungannya dengan situasi yang dihadapinya akan berhubungan dengan sejauh mana kemampuan dan pengetahuannya mengenai hal yang dihadapi. Ini erat kaitannya dengan nilai-nilai dan norma-norma serta aturan agama. Nilai-nilai dan norma-norma serta aturan gama itu merupakan syarat sosial dalam masyarakat dimana individu-individu itu harus mematuhi dan

¹⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal . 18-19.

²⁰ James Drever Nancy Simanjuntak, *Kamus Psikologi*. (Jakarta: Bima Aksara, 1998), hal, 441.

menerimanya, sehingga tidak terjadi penyimpangan sosial dan dapat mengurangi konflik batin seseorang dengan situasi sosial yang ada.

Awal seseorang mengenal agama yaitu melalui transfer nilai-nilai dan norma-norma agama dari orang yang lebih tahu. Proses transfer ini dalam psikologi pendidikan disebut aspek kognitif (yang menyangkut pengetahuan agama). Setelah ajaran-agaran agama dimiliki oleh seseorang diharapkan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk ibadah maupun pola tingkah laku keseharian yang ditekankan pada penguasaan sikap dan tingkah laku (afektif).²¹

Dari uraian di atas, maka memperjelas menganai gambaran tentang perilaku sosial yang dimaksud dan ingin diketahui dalam skripsi ini, yaitu perilaku atau aktifitas remaja. Khususnya yang tergolong dalam perilaku ibadah dan muamalah baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam organisasi remaja setalah remaja mendapatkan pendidikan Islam.

c. Hubungan Pengetahuan Agama Islam dan Perilaku Sosial

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah perilaku sosial dan pengetahuan agama Islam yang termasuk dalam ranah kognisi yang dimiliki seseorang baik berupa pemikiran maupun ingatan tentang ajaran agamanya yang diamalkan dengan spiritual akan mempengaruhi sikap/perilaku seseorang (khususnya remaja).

²¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, Hal 201

Dalam pembentukan sikap terhadap suatu objek, dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, cakarawala, keyakinan, dan proses belajar menurut Sarlito Wirawan Sarwono, sikap/perilaku terbentuk oleh pengetahuan dan pengalaman seiring dengan bertambahnya usia.²²

Pengetahuan merupakan kunci utama orang melakukan sesuatu.

Sikap dan perilaku seseorang terbentuk karena adanya pengetahuan maka struktur kognisi perilaku seseorang akan dapat terbentuk sehingga seseorang dapat sesuai dengan agama Islam.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian²³ atau prediksi terhadap penelitian yang diusulkan. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.²⁴

Penerimaan dari rasionalitas atau kerangka pikir tentang korelasi pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

"Terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta".

²² Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986). Hal. 22.

²³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 61.

²⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 118.

Peneliti hanya menggunakan satu buah hipotesis berupa hipotesis alternatif karena variabel yang diteliti hanya dua variabel sehingga tidak terdapat alternatif variabel yang lain yang dapat dihubungkan dengan variabel dependen.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) jenis kuantitatif (*quantitative research*) dengan menghubungkan dua variabel, yaitu variabel pengetahuan agama Islam (variabel X) sebagai variabel independen dan variabel perilaku sosial (variabel Y) sebagai variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan gejala psikologi manusia.

2. Metode Penentuan Subjek

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja muslim di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Populasi adalah seluruh objek yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.²⁵ Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja dari satu kelompok (padukuhan yang aktif keseluruhannya 50 orang). Data ini diperoleh berdasarkan observasi yang terdapat dalam kelompok organisasi Remaja Masjid Islam (REMAIS). Penelitian ini difokuskan pada satu padukuhan, yaitu

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hal. 118.

padukuhan Blimbing karena pada kelompok ini merupakan kelompok yang paling aktif dalam mengikuti aktifitas keagamaan terutama remaja.²⁶

3. Metode Pengumpulan Data

Mengingat jenis penelitian ini adalah jenis penelitian keuantitatif maka peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

Yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²⁷ Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya, dan lain-lain²⁸. Jenis angket yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu.²⁹

Metode Angket dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data utama untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang pengetahuan agama Islam dan perilaku social remaja atau responden.

Bentuk angket untuk mengetahui intensitas pengetahuan agama Islam responden berupa soal dengan tiga alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Bentuk angket yang digunakan untuk

²⁶ Wawancara dan Observasi dengan Bapak Wakidi, Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat Desa Tambakrejo pada tanggal 21 April 2006.

²⁷ J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 167.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24.

²⁹ Sanapiah Faisal., *Metodologi Penelitian*, hal. 178.

mengetahui perilaku sosial remaja menurut Bimo Walgito dapat diperoleh melalui tiga macam atau cara yaitu perilaku diperoleh dengan kebiasaan, perilaku diperoleh dengan pengertian, dan perilaku diperoleh dengan menggunakan model atau contoh. Dalam angket ini setiap pertanyaan diberi tiga alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dan masing-masing jawaban tersebut diberi skor antara satu sampai tiga.

Metode angket disebarluaskan pada bulan Juli 2006. peneliti memberikan angket kepada masing-masing responden dan menunggu proses pengisian angket sehingga responden dapat langsung bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti.

Alasan peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data adalah:

- 1) Sangat praktis dan responden lebih mudah untuk menjawab karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga responden tinggal memilih.

- 2) Guna memudahkan dalam pemberian skor.nilai diberikan sesuai dengan jumlah alternatif jawaban yang telah dipilih.

Setiap alternatif jawaban memiliki rentangan skor yang telah ditentukan.

b. Wawancara (interview)

Yaitu segala kegiatan mengumpulkan data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara tatap muka dengan siapa saja yang

diperlukan.³⁰ Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Artinya melakukan tanya jawab sebagaimana yang diharapkan dan tidak menyimpang dari garis-garis yang telah disiapkan atau ditentukan. Teori ini akan menjadi kriterium pengontrolan relevan tidaknya interview. Sedangkan kebebasan memberikan kesempatan untuk mengontrol kekakuan interview.³¹

Beberapa sumber responden antara lain:

1. Dari tokoh masyarakat.
 2. Kepala Desa dan perangkat desa.
 3. Takmir masjid/ketua remaja masjid.
 4. Remaja.
- c. Observasi atau Pengamatan

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³²

Peneliti dalam hal ini terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat setiap fenomena yang diteliti. Jadi tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objek observasi itu orang.

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah non participant (penulis tidak terlibat langsung dalam kehidupan responden).

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), hal. 158.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Akasara, 1986), hal. 124.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 193.

Observasi ini untuk mendapatkan data tentang:

1. Letak wilayah
2. Keadaan lingkungan dan suasana keagamaan
3. Fasilitas yang ada.

d. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian.³³

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti.

Mengingat data terkumpul adalah data kuantitatif maka analisis yang digunakan analisis kuantitatif berupa analisis korelasional. Tujuan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori melalui proses berpikir deduktif.³⁴ Yaitu diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian

³³ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1993), hal. 136.

³⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hal. 32.

dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti dan kenyataan khusus untuk pengujian.

Langkah-langkah yang dipakai dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah skor hasil angket menjadi nilai standar dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Skor-skor yang diperoleh dengan angket disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, dimana data tentang pengetahuan agama Islam remaja dianggap sebagai variabel X dan perilaku sosial remaja dianggap sebagai variabel Y.
 - b. Mencari mean.
 - c. Mencari standar deviasi.
 - d. Skor-skor yang telah diperoleh itu kemudian diubah menjadi nilai standar.
2. Mengubah angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y, dengan rumus korelasi product moment $r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (cx' - cy')}{(SD_x')(SD_y')}$

Keterangan:

$\sum x'y'$: jumlah hasil perkalian silang (*product of moment*) antara frekuensi seluruh (f) dengan x' dan y' .

cx' : nilai koreksi pada variabel x , dengan rumus $cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

cy' : nilai koreksi pada variabel y , dengan rumus $cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

SD_x : deviasi standar dari variabel x , dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{i \frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x}{N} \right)^2}$$

SD_y : deviasi standar dari variabel y , dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{i \frac{\sum f y^2}{N} - \left(\frac{\sum f y}{N} \right)^2}$$

N : number of cases³⁵

3. Mencari angka indeks korelasi antara variabel x dengan variabel y dengan menggunakan rumus di atas. Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r tabel product moment, dengan memakai taraf signifikansinya 5% dan 1% dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Cara yang dipakai adalah dengan mengkonfirmasikannya atau membandingkan besar hasil-hasil hitung dengan tabel yang terdapat dalam tabel nilai r product moment dengan memperhitungkan nilai df terlebih dahulu, dengan rumus:

$$df = N - nr$$

df : degrees of freedom

N : number of cases

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan yaitu 2 variabel jadi.

$$df = N - 2^{36}$$

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 207.

³⁶ Ibid, hal 181.

Setelah diperoleh maka dapat dicari besarnya r yang tercantum dalam tabel ini r product moment, baik taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dari uji hipotesis tersebut akan diperoleh penelitian. Secara sederhana dapat dipakai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dari tabel berikut :

Tabel I
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi³⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan logis dari pembahasan dalam penyusunan skripsi. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing dan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 216.

2. Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pertanggungjawaban ilmiah dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan yaitu adanya keprihatinan peneliti melihat remaja yang belum benar-benar memiliki perilaku sosial yang baik dan dikorelasikan dengan pengetahuan agama Islam yang mereka miliki. Masalah inti yang dirumuskan adalah apakah terdapat korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja. Teori yang dipakai adalah lima dimensi keagamaan yang dikemukakan oleh Stark dan Glock. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN RESPONDEN

PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran lokasi penelitian yaitu Desa Tambakrejo untuk memberikan kemudahan mengidentifikasi responden penelitian. Selain itu juga dipaparkan gambaran lengkap tentang responden penelitian yaitu remaja. Mulai dari umur responden, status pekerjaan, tingkat pendidikan, serta kondisi perilaku sosial remaja sehingga diharapkan dapat mempermudah pengidentifikasi data pada bab selanjutnya yaitu tentang pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan mereka.

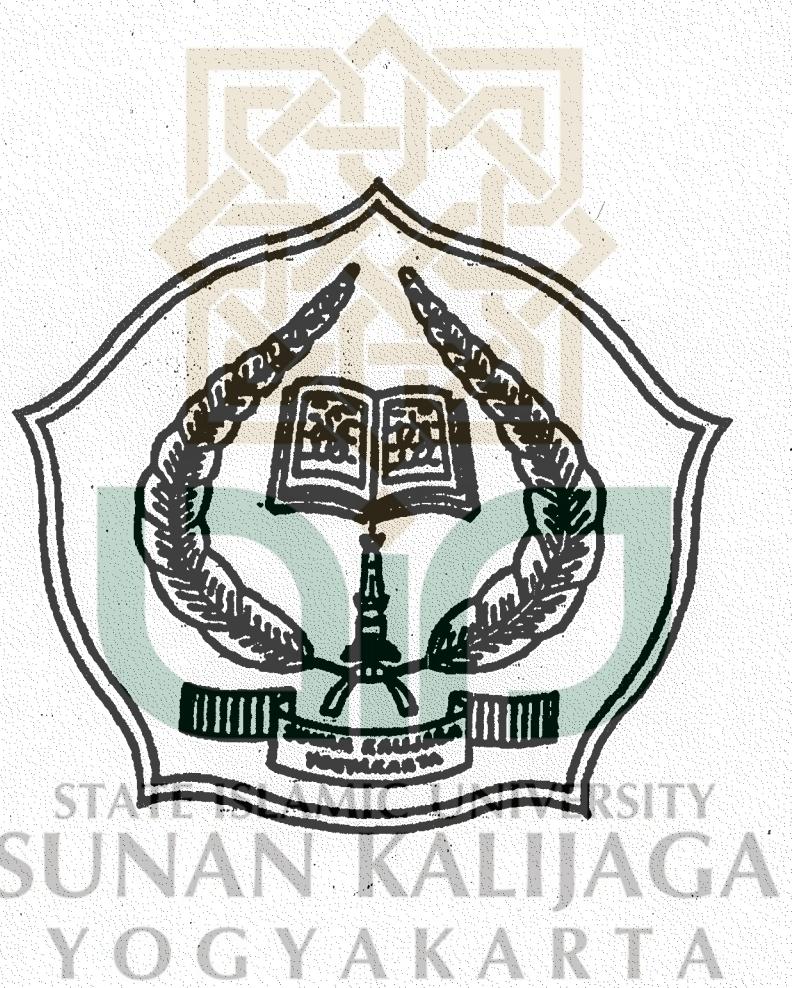
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan uji normalitas data hasil penlitian sebagai prasyarat analisis menggunakan korelasi product moment kemudian diuraikan deskripsi data yang dihasilkan selama proses penelitian yaitu tentang pengetahuan agama Islam dan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dari data tersebut kemudian dicari korelasi product moment untuk menguji hipotesis yang telah dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui teknik statistik.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil analisa data dan penguji hipotesis yang telah dilakukan pada bab III sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan serta saran-saran yang membangun bagi kehidupan beragama masyarakat khususnya remaja di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta dan diakhiri dengan kata penutup.

3. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini serta lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bertitik tolak pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan dengan mendasarkan pada data hasil penelitian berikut proses penganalisaanya, pada akhirnya skripsi ini sampai pada simpulan bahwa:

1. Pengetahuan agama Islam para remaja di Desa Tambakrejo mayoritas dapat digolongkan dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil pengisian angket pengetahuan agama Islam yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh skor antara 58 s/d 63.
2. Perilaku sosial para remaja di Desa Tambakrejo dapat digolongkan dalam ketegori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil pengisian angket perilaku sosial remaja yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh skor antara 49 s/d 57.
3. Antara pengetahuan agama Islam dan perilaku sosial para remaja di Desa Tambakrejo tidak terdapat korelasi positif yang signifikan karena memiliki taraf korelasi yang sangat rendah yaitu sebesar 0,091. Nilai korelasi yang diperoleh lebih rendah dari nilai korelasi teoritik baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. df = 50 pada taraf signifikansi 5% = 0,273 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,354. ternyata $r_o < r_t$ yaitu $0,091 < 0,273$ dan $0,354$. karena $r_o < r_t$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat

korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dilokasi penelitian yaitu desa Tambakrejo khususnya Dusun Blimbingan, kiranya perlu utnuk memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan agama Islam remaja di Desa Tambakrejo yang tergolong sedang dapat ditingkatkan dengan menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan, baik melalui pengajian – pengajian atau membaca buku-buku tentang agama. Remaja perlu meluangkan sedikit waktu untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam mereka. Selain itu perlu juga dibentuk suatu organisasi remaja/ kegiatan yang bersifat positif diantaranya pengajian khusus untuk diterapkan dalam perilaku sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan intensitas perilaku sosial para remaja perlu dilakukan karena tingkat perilaku sosial mereka baru pada kategori sedang. Para remaja perlu meningkatkan kesadaran bahwa kehidupan sehari-hari mereka tidak akan pernah bisa lepas dari nilai-nilai yang mereka anut. Sesibuk apapun mereka tidak boleh meninggalkan kewajiban sebagai umat beragama, misalnya, menjalankan ibadah shalat lima waktu. Kurangi kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama, misalnya mabuk-mabukan.

Ganti kegiatan – kegiatan yang dilarang agama dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

3. Tidak adanya hubungan antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja mengharuskan para remaja dan umat manusia pada umumnya untuk selalu mengamalkan dan merasapi pengetahuan agama Islam yang dimiliki atau telah diketahui dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang tidak diamalkan tidak akan berguna, sebaliknya amal tanpa ilmu bisa jadi akan menyesatkan. Oleh karena itu, sedikit apapun ilmu yang diketahui harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dari hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan perilaku sosial remaja di Desa Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman maka peneliti memberikan rekomendasi untuk dilakukan penelitian lanjutan bagi peneliti berikutnya dengan kajian yang lebih spesifik dari aspek pengetahuan agama Islam maupun aspek perilaku sosial, misalnya tentang perilaku sholat dan puasa para remaja. Selain itu juga dapat dikaji lebih dalam tentang pola kesibukan dalam mengatur waktu bagi remaja kemudian dihubungkan dengan pola beribadahnya. Perhatian para peneliti terhadap masyarakat khususnya remaja sangat diharapkan bagi perbaikan kualitas perilaku sosial mereka atau remaja.

C. Penutup

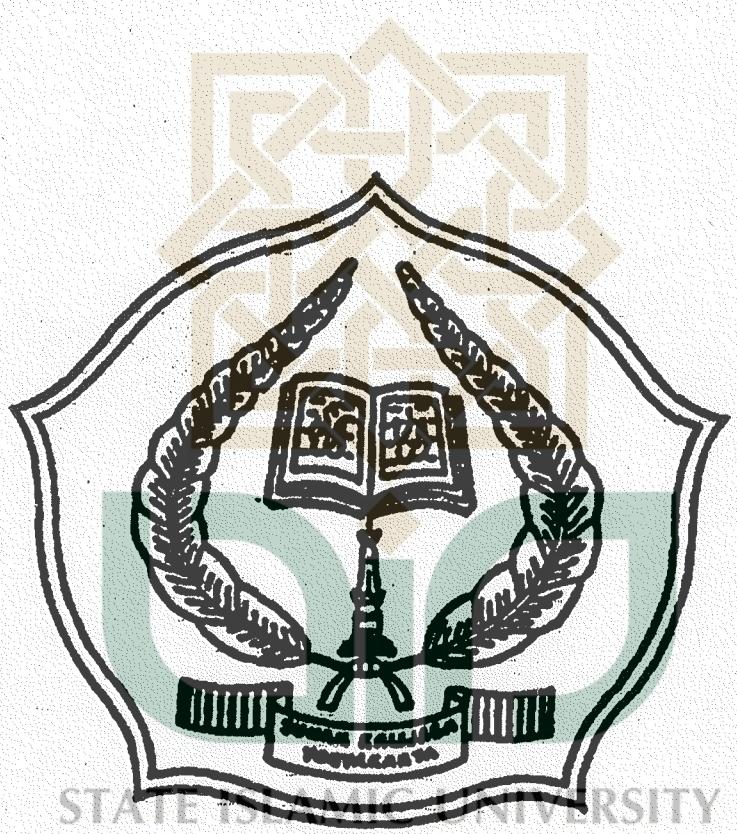
Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sekalipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi karena berbagai keterbatasan yang ada dalam diri peneliti, sebagai manusia biasa tentunya banyak sekali kekurangannya. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan.

Akhirnya, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca yang budiman dan dapat menambah khasanah dunia kepustakaan Islam.

Sekian kata penutup dari peneliti, kurang ataupun lebihnya, mohon maaf yang sebesar-besarnya.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul A'la Maududi, *Dasar-dasar Islam*, terj. Achsin Muhammad, Bandung: Pustaka, 1984

Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Anik Mulyani, "Pengetahuan Siswa terhadap ajaran Islam korelasinya dengan pengamatan ibadah di SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001.

Bambang Waluyo, "Pendidikan Agama Dasar Pembentukan Pribadi Anak", dari http://www.depdiknas.go.id/publikasi/masadepan/1_xx_2003/Pendidikan_Agama_Dasar_Bambang_Waluyo_.htm. Akses tgl. 8 Mei 2006.

Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994. Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Djamaruddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Endang Saifuddin Anshori, *Kuliah Islam: Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali, 1989.

Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Press, 1993.

Harun Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai aspek jilid 1*, Jakarta: UI Press, 1985.

Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam, Membangun masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safiria Insania Press 2003.

Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

James Drever Nancy Simanjuntak, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bima Aksara, 1998.

J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

M. Farkhan, "Hubungan antara kualitas Keagamaan Orang Tua dengan sikap sosial Keagamaan Remaja (Penelitian Keluarga Muslim di Desa Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001.

Mohammad Wazid, "Studi tentang Pelaksanaan Pembinaan Mental remaja Muslim Melalui Forum Komunikasi Remaja Masjid di Desa Sumbersari Kec. Moyudan Kab. Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2000.

Muhammad Nur, *Mukhtarul Hadits*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987.

R. Strack dan CY Glock, Dimensi-dimensi keberagamaan dalam Roland Robertson (ed), *Agama dan Analisa Interpretasi Sosilogis*, Terj.Ahmad Fedyani, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

S. Badudu dan Sutan Muhammad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Singgih Dwi Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gunung Mulia, 1975.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Susanti, "Pengetahuan Agama Islam dan Sikap Keagamaan Pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994.

Zakiah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

